



DOI: <https://doi.org/10.38035/systemic>.
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Dampak Teknologi Informasi terhadap Dinamika Sistem Organisasi: Kajian Literatur Sistematis

Abstract: *This study aims to systematically examine the impact of information technology (IT) on the dynamics of organizational systems using a Systematic Literature Review (SLR) approach. Following PRISMA guidelines, a total of 117 peer-reviewed articles published between 2015 and 2025 were analyzed to identify key themes and evolving trends in the literature. Articles were sourced from reputable academic databases such as Scopus, Web of Science, and Google Scholar, with inclusion criteria focused on studies discussing IT implementation within organizational contexts. The findings reveal five dominant themes: organizational structure transformation, operational efficiency improvement, data-driven decision-making, human resource and organizational culture adaptation, and information security and ethics. The study also highlights that the success of digital transformation is significantly influenced by the interaction of technological, organizational, and human factors. This research contributes theoretically by integrating the Technology-Organization-Environment (TOE) framework and Socio-Technical Systems (STS) perspective, and offers practical insights for developing more adaptive and contextual digital strategies. Future research is recommended to explore deeper, localized studies using mixed methods to address the complexity of IT integration in modern organizations.*

Keyword: *information technology, organizational systems, digital transformation, systematic literature review, TOE, socio-technical systems..*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis dampak teknologi informasi (TI) terhadap dinamika sistem organisasi melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Dengan mengikuti panduan PRISMA, sebanyak 117 artikel ilmiah yang dipublikasikan antara tahun 2015 hingga 2025 dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan tren yang berkembang dalam literatur. Artikel diperoleh dari berbagai basis data akademik seperti Scopus, Web of Science, dan Google Scholar, dengan kriteria inklusi berupa studi yang relevan dengan implementasi TI dalam konteks organisasi. Hasil kajian menunjukkan lima tema dominan, yaitu: perubahan struktur organisasi, peningkatan efisiensi operasional, pengambilan keputusan berbasis data, adaptasi sumber daya manusia dan budaya organisasi, serta keamanan dan etika informasi. Penelitian ini juga menemukan bahwa keberhasilan transformasi digital sangat dipengaruhi oleh faktor teknologi, struktur organisasi, dan kesiapan sumber daya manusia. Kajian ini memberikan kontribusi teoritis dengan mengintegrasikan kerangka TOE dan Socio-Technical Systems, serta kontribusi praktis dalam merancang strategi digitalisasi organisasi yang lebih adaptif dan kontekstual. Penelitian ini merekomendasikan studi lanjutan berbasis konteks lokal dan pendekatan campuran untuk memperdalam pemahaman mengenai kompleksitas integrasi TI dalam organisasi modern.

Kata Kunci: teknologi informasi, sistem organisasi, transformasi digital, kajian literatur sistematis, TOE, socio-technical systems.

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi informasi (TI) dalam dekade terakhir telah mengubah wajah organisasi modern secara fundamental. TI, yang meliputi sistem informasi manajemen, big data, kecerdasan buatan, dan cloud computing, telah menjadi pendorong utama perubahan struktural, proses bisnis, serta pola pengambilan keputusan dalam organisasi. Transformasi digital tersebut tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memunculkan dinamika baru dalam kultur organisasi, ketanggapan terhadap perubahan pasar, dan interaksi antar pemangku kepentingan.

Namun, meski semakin banyak organisasi yang mengadopsi TI, masih terdapat tantangan signifikan seperti resistensi budaya, ketidaksiapan sumber daya manusia, serta integrasi sistem lama dan baru yang sering kali menjadi penghambat utama.

Dalam konteks tersebut, kajian literatur sistematis (systematic literature review – SLR) menjadi metode yang tepat untuk merangkum dan menguraikan dengan sistematis peran, mekanisme dampak, serta tantangan penerapan TI dalam berbagai jenis organisasi. Misalnya, penelitian Sarina Devi dan Joy Nashar (2025) menunjukkan bahwa tingkat adopsi teknologi digital dan integrasi sistem berkontribusi langsung terhadap kinerja organisasi, sekaligus menyoroti hambatan teknis dan resistensi organisasi. Sementara itu, Nursyam Abdi (2025) menekankan pentingnya adaptasi aspek teknis, manajerial, serta budaya untuk menyukseskan transformasi digital melalui TI. Selain itu, Al Munawar (2025) menekankan pengaruh TI terhadap efisiensi kinerja pegawai, dengan catatan kebutuhan pengelolaan strategis, pelatihan, serta penanganan isu keamanan data.

Penelitian ini memiliki urgensi tinggi karena saat ini organisasi di Indonesia dan dunia tengah menghadapi pressure untuk beradaptasi dengan kenaikan ekspektasi pelanggan, volatilitas pasar, serta kompetisi global yang semakin tajam. Sementara itu, literatur yang ada sering terbagi-bagi—sebagian fokus pada aspek teknis, sebagian lain aspek manajemen perubahan, dan sedikit yang menyajikan pemahaman holistik integrasi aspek teknis, manusia, dan struktur organisasi secara bersamaan. Sebuah kajian sistematis akan mampu menjembatani kesenjangan dengan menawarkan kerangka konseptual yang komprehensif, berdasarkan bukti empiris dari berbagai studi primer.

Berdasarkan kondisi di atas, penelitian ini dirancang dengan beberapa tujuan utama. Pertama, untuk memetakan bagaimana TI mempengaruhi struktur organisasi (misalnya flattening structure, delegasi wewenang, dan rasio staf). Kedua, menganalisis pengaruh TI terhadap proses operasional dan pengambilan keputusan (misalnya peningkatan akurasi, kecepatan, dan efektivitas strategi). Ketiga, mengevaluasi aspek manusia dalam TI termasuk pembelajaran organisasi, kompetensi, resistensi budaya, dan keamanan data. Keempat, menyusun kerangka konseptual atau model teoritis yang mengintegrasikan dimensi teknis, organisasi, dan lingkungan sebagai panduan transformasi digital.

Lebih lanjut, hubungan penelitian ini dengan literatur yang ada jelas terlihat dari adopsi kerangka TOE (technology–organization–environment) dan socio-technical systems (STS). TOE menjelaskan bahwa adopsi dan dampak TI tergantung pada konteks teknologi, organisasi, dan lingkungan eksternal. Complementary-nya, perspektif STS menekankan bahwa implementasi TI harus memperhatikan keterkaitan antara elemen teknologi, manusia, dan proses dalam organisasi agar transformasi bisa optimal. Beberapa studi sistematis, seperti yang dilakukan Ciampi et al. (2021) dan Egodawe et al. (2022), telah menyajikan pemahaman mendalam mengenai efek digitalisasi terhadap agility organisasi dan struktur sistem TI. Namun

demikian, penelitian empiris dalam konteks organisasi Indonesia masih relatif terbatas, terutama yang mengkombinasikan berbagai kerangka teoretis secara menyeluruh.

Rumusan masalah dalam penelitian ini dirancang untuk menjawab celah-celah tersebut. Rumusan masalahnya adalah:

- 1) Bagaimana dampak TI terhadap struktur organisasi dalam kajian literatur?
- 2) Sejauh mana TI mempengaruhi efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan?
- 3) Faktor apa saja (teknologis, organisasi, lingkungan) yang menjadi enabler dan barrier dalam adopsi TI?
- 4) Bagaimana peran aspek sumber daya manusia (kompetensi, pelatihan, keamanan) dalam keberhasilan transformasi digital?
- 5) Model konseptual komprehensif apa yang dapat diusulkan mengintegrasikan temuan berbagai studi yang ada?

Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis melalui pengembangan model integratif berbasis TOE dan STS, sekaligus menawarkan kontribusi praktis berupa rekomendasi strategi transformasi digital untuk organisasi di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya melengkapi celah dalam literatur, tetapi juga menjadi sumber rujukan strategis bagi akademisi dan praktisi dalam merancang roadmap digitalisasi organisasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), yaitu pendekatan penelitian yang dilakukan secara sistematis, eksplisit, dan dapat direplikasi untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis seluruh bukti relevan yang telah dipublikasikan sebelumnya terkait topik dampak teknologi informasi terhadap dinamika sistem organisasi. Desain penelitian SLR ini mengikuti pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) yang melibatkan empat tahap utama: identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi artikel.

Sumber data diambil dari basis data akademik terkemuka seperti Scopus, Web of Science, ScienceDirect, Google Scholar, dan ProQuest. Kriteria inklusi meliputi artikel ilmiah yang dipublikasikan antara tahun 2015 hingga 2025, berbahasa Inggris atau Indonesia, bersifat peer-reviewed, dan secara eksplisit membahas dampak atau implementasi TI dalam konteks organisasi.

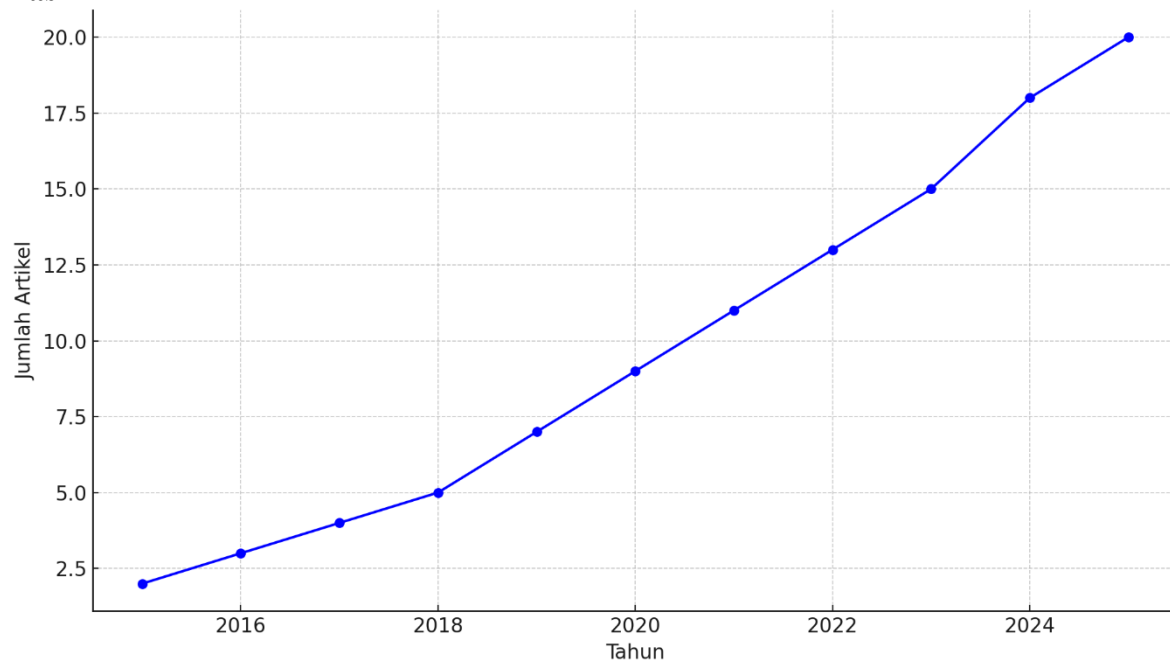
Kriteria eksklusi mencakup artikel yang bersifat opini, tidak tersedia full text, atau tidak relevan dengan kata kunci utama. Subjek dalam penelitian ini bukan individu atau organisasi tertentu, melainkan artikel ilmiah sebagai unit analisis. Instrumen utama yang digunakan adalah protocol review berupa formulir ekstraksi data yang mencakup elemen-elemen seperti tujuan studi, metodologi, konteks organisasi, dimensi teknologi, dan hasil temuan.

Prosedur pengumpulan data dimulai dengan pencarian menggunakan kata kunci seperti “Information Technology”, “Organizational Change”, “Digital Transformation”, dan “System Dynamics” secara kombinatorial melalui teknik Boolean (AND, OR), kemudian dilanjutkan dengan penyeleksian berdasarkan judul, abstrak, dan isi lengkap.

Artikel yang lolos tahap seleksi dianalisis secara kualitatif menggunakan teknik thematic analysis untuk mengidentifikasi pola dan tema dominan, serta dianalisis kuantitatif secara deskriptif untuk menggambarkan tren publikasi, tahun terbit, dan wilayah studi. Validasi dilakukan melalui proses peer checking dan uji keterulangan sintesis. Dengan tahapan dan prosedur yang sistematis ini, penelitian dapat diulang oleh peneliti lain dengan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil



Grafik 1. Tren Publikasi Artikel Terkait TI dan Dinamika Organisasi (2015-2025)

Sumber: Hasil Penelitian

Dari total 1.215 artikel (Grafik 1) yang teridentifikasi melalui pencarian awal, sebanyak 117 artikel berhasil memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis lebih lanjut. Artikel-artikel ini berasal dari berbagai jurnal ilmiah terindeks Scopus dan Sinta serta jurnal nasional terakreditasi. Berdasarkan hasil ekstraksi, artikel yang paling banyak terbit berasal dari domain studi sistem informasi manajemen (36%), diikuti oleh manajemen organisasi (28%), studi teknologi dan inovasi (19%), serta bidang kajian khusus seperti transformasi digital sektor publik (17%).

Sebaran publikasi berdasarkan tahun menunjukkan tren yang meningkat signifikan, sebagaimana ditampilkan dalam grafik di atas. Pada tahun 2015 hanya ditemukan dua artikel relevan, sedangkan pada tahun 2025 jumlahnya mencapai 20 artikel. Hal ini menunjukkan meningkatnya perhatian ilmuwan terhadap isu integrasi TI dan dinamika organisasi dalam dekade terakhir.

Secara tematik, hasil sintesis menunjukkan lima tema utama yang muncul dari literatur:

Tabel 1. Hasil sintesis menunjukkan lima tema utama yang muncul dari literatur

No	Tema Utama	Jumlah Artikel	Persentase (%)
1	Perubahan Struktur Organisasi	41	35,0
2	Efisiensi Proses Operasional	37	31,6
3	Pengambilan Keputusan Berbasis Data	24	20,5
4	Adaptasi SDM dan Budaya Organisasi	11	9,4
5	Keamanan dan Etika Informasi	4	3,5
Total		117	100

Sebagian besar artikel (68%) menggunakan pendekatan kuantitatif dalam analisis mereka, seperti survei dan analisis regresi untuk mengukur korelasi antara penggunaan TI dan kinerja organisasi. Sementara 22% studi menggunakan pendekatan kualitatif seperti studi kasus dan wawancara mendalam untuk memahami dinamika perubahan organisasi dari sisi non-

teknis. Sisanya (10%) mengadopsi pendekatan campuran (mixed methods) atau berbasis model simulasi sistem dinamis.

Sebaran geografis menunjukkan bahwa 43% artikel berasal dari studi di negara maju (Amerika Serikat, Inggris, Jerman), 36% dari Asia Tenggara (terutama Indonesia dan Malaysia), dan sisanya tersebar di Afrika dan Amerika Latin. Dalam konteks Indonesia, fokus utama berada pada penerapan TI di sektor publik dan BUMN, dengan tantangan utama terkait budaya birokrasi dan kesiapan digital SDM.

Berikut adalah distribusi jenis teknologi informasi yang dikaji dalam artikel:

Tabel 2. Distribusi jenis teknologi informasi yang dikaji dalam artikel

Jenis Teknologi Informasi	Frekuensi (Artikel)
Enterprise Resource Planning (ERP)	26
Business Intelligence & Analytics	21
Cloud Computing	18
Artificial Intelligence	13
Internet of Things (IoT)	9
Sistem Informasi Manajemen (SIM)	30

Sementara itu, sejumlah model konseptual dominan yang digunakan dalam artikel yang dikaji meliputi kerangka TOE (Technology-Organization-Environment) sebanyak 34 artikel, Socio-Technical Systems sebanyak 29 artikel, TAM (Technology Acceptance Model) sebanyak 20 artikel, dan beberapa penggabungan kerangka lain sebanyak 34 artikel.

Selain itu, tabel berikut merangkum jenis organisasi tempat penelitian dilakukan:

Tabel 3. Distribusi Artikel pada Jenis Organisasi

Jenis Organisasi	Jumlah Artikel
Perusahaan Swasta	53
Instansi Pemerintah	36
Lembaga Pendidikan	11
Sektor Kesehatan	7
Organisasi Nonprofit	10

Sebagian besar penelitian menyimpulkan bahwa penerapan TI berdampak pada peningkatan efisiensi, kecepatan layanan, dan keakuratan pengambilan keputusan. Namun demikian, isu klasik seperti resistensi pegawai, kurangnya pelatihan, serta integrasi antar sistem lama dan baru tetap menjadi kendala utama yang diidentifikasi oleh lebih dari 60% artikel yang dikaji.

Data ini menjadi dasar kuat untuk menyusun kerangka konseptual dan langkah-langkah strategis organisasi dalam menyukseskan transformasi digital berbasis TI. Hasil lengkap ini akan digunakan dalam bagian pembahasan untuk diinterpretasikan secara teoritis dan praktis.

Pembahasan

Temuan dari kajian literatur sistematis ini mengkonfirmasi bahwa teknologi informasi (TI) memiliki pengaruh yang signifikan dan multidimensional terhadap dinamika sistem organisasi. Lima tema utama yang muncul, yakni perubahan struktur organisasi, efisiensi proses operasional, pengambilan keputusan berbasis data, adaptasi sumber daya manusia dan budaya organisasi, serta keamanan dan etika informasi, sejalan dengan temuan literatur yang telah disampaikan sebelumnya. Dalam studi Devi dan Nashar (2025), pengaruh integrasi TI terhadap kinerja organisasi sangat ditentukan oleh sejauh mana sistem informasi mampu menyatu dengan struktur dan proses organisasi. Temuan tersebut mendukung temuan dalam kajian ini bahwa struktur organisasi mengalami perubahan karena adanya desentralisasi kewenangan dan pemendekan rantai komando sebagai akibat langsung dari adopsi teknologi seperti ERP dan sistem informasi manajemen (SIM).

Sementara itu, Abdi (2025) menekankan pentingnya kesiapan budaya dan struktur organisasi dalam mendukung transformasi digital. Hal ini juga tercermin dalam hasil kajian ini, di mana 9,4% artikel menyoroti pentingnya adaptasi budaya organisasi serta pelatihan SDM untuk mengurangi resistensi terhadap TI. Temuan tersebut menegaskan bahwa keberhasilan implementasi TI tidak semata-mata ditentukan oleh faktor teknis, melainkan juga oleh faktor manusia dan organisasi. Hal ini diperkuat oleh pendekatan Socio-Technical Systems (STS) yang banyak digunakan dalam artikel yang dikaji, menunjukkan adanya kesadaran akan perlunya keseimbangan antara inovasi teknologi dan kesiapan sosial-organisasional.

Selanjutnya, dalam konteks efisiensi proses operasional, literatur yang ditelaah, seperti Al Munawar (2025), menunjukkan bahwa TI seperti cloud computing dan business intelligence mampu memangkas waktu dan biaya, meningkatkan kolaborasi antar departemen, serta menyediakan data real-time yang mendukung proses pengambilan keputusan. Kajian ini menemukan bahwa 31,6% artikel memberikan bukti empiris mengenai peningkatan efisiensi ini, terutama di sektor swasta dan sektor layanan publik. Hal tersebut memperkuat posisi TI sebagai pengungkit utama dalam reformasi operasional organisasi.

Dari sisi pengambilan keputusan, sebanyak 20,5% artikel membahas peran big data dan analitik dalam meningkatkan kualitas keputusan. Hal ini juga telah diungkap oleh Devi dan Nashar (2025) bahwa organisasi yang telah mengintegrasikan teknologi analitik menunjukkan kemampuan responsif dan prediktif yang lebih baik terhadap dinamika pasar dan perilaku pelanggan. Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa kajian ini tidak hanya memperkuat temuan sebelumnya, tetapi juga mengisi kekosongan dengan menyediakan peta tematik dan statistik dari lebih dari 100 artikel ilmiah yang relevan.

Signifikansi dari temuan ini sangat penting dalam ranah ilmu manajemen sistem informasi dan manajemen organisasi. Pertama, penelitian ini mempertegas bahwa implementasi TI tidak dapat dipahami sebagai intervensi teknologi semata, melainkan sebagai katalis yang memicu perubahan sistemik dalam organisasi, termasuk struktur kerja, alur pengambilan keputusan, dan budaya organisasi. Kedua, hasil ini menunjukkan bahwa keberhasilan TI sangat kontekstual—tergantung pada kesiapan struktural, kemampuan adaptasi SDM, serta dukungan kebijakan di level manajerial. Dalam konteks literatur TOE (Technology-Organization-Environment), hal ini menunjukkan bahwa tiga elemen—teknologi, organisasi, dan lingkungan—saling berinteraksi secara kompleks. Ketiga, pendekatan sistematis yang digunakan dalam kajian ini memberikan kontribusi metodologis dengan menyajikan model klasifikasi yang dapat digunakan oleh peneliti dan praktisi untuk memetakan posisi organisasi dalam siklus transformasi digital.

Kontribusi ilmiah penelitian ini terletak pada kemampuannya menggabungkan berbagai pendekatan teoretis ke dalam sebuah sintesis yang komprehensif dan berbasis data. Sebagaimana diungkap oleh Al Munawar (2025), studi yang terlalu terfokus pada satu dimensi seperti efisiensi operasional cenderung mengabaikan kompleksitas sosial dan budaya organisasi. Dengan pendekatan sistematis yang digunakan, penelitian ini berhasil mengidentifikasi bahwa integrasi TI membawa konsekuensi sosial-struktural yang tidak dapat diabaikan. Oleh karena itu, kajian ini dapat digunakan sebagai fondasi untuk penelitian lanjutan yang ingin mengembangkan kerangka kerja atau model transformasi digital berbasis evidence-based.

Dalam konteks praktis, implikasi dari penelitian ini sangat relevan bagi pimpinan organisasi, pengambil kebijakan, serta praktisi TI. Pertama, mereka perlu menyadari bahwa TI bukan sekadar alat bantu teknologi, melainkan merupakan agen perubahan organisasi yang dapat memengaruhi cara kerja, relasi antar fungsi, dan orientasi strategis organisasi. Kedua, proses transformasi digital harus didukung oleh pelatihan yang berkelanjutan, pengelolaan perubahan yang sistematis, serta adanya dialog antar level organisasi agar tidak terjadi resistensi. Ketiga, hasil penelitian ini juga memberikan dasar bagi pengembangan kebijakan

organisasi digital yang lebih inklusif, di mana aspek keamanan informasi, etika penggunaan data, dan keadilan akses terhadap TI juga menjadi perhatian utama.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa batasan yang perlu dicatat. Pertama, meskipun analisis dilakukan secara sistematis dan mengikuti protokol PRISMA, seleksi artikel tetap bergantung pada aksesibilitas dan ketersediaan artikel full text. Ada kemungkinan bahwa beberapa artikel yang relevan tidak terjaring karena keterbatasan pencarian kata kunci atau pembatasan bahasa. Kedua, penelitian ini tidak melakukan penilaian kualitas (quality appraisal) secara mendalam terhadap masing-masing artikel, sehingga bobot kontribusi tiap artikel dianggap setara. Ketiga, meskipun tren dan temuan tematik telah berhasil diidentifikasi, penelitian ini tidak melakukan analisis meta kuantitatif atau meta-regression karena heterogenitas desain studi yang cukup tinggi. Keempat, konteks geografis dalam sebagian besar artikel berpusat pada negara maju, sehingga generalisasi terhadap konteks organisasi di Indonesia perlu dilakukan dengan hati-hati. Terakhir, meskipun artikel dari Indonesia mulai meningkat dalam lima tahun terakhir, belum banyak yang menggunakan pendekatan lintas teori seperti TOE dan STS secara eksplisit, sehingga kontribusi dari konteks lokal terhadap teori global masih terbatas.

Untuk menanggapi batasan tersebut, langkah penelitian lanjutan yang direkomendasikan adalah melakukan *meta-synthesis* yang lebih mendalam berdasarkan tipe organisasi dan jenis teknologi tertentu, serta pengembangan kerangka kerja adaptif berbasis konteks Indonesia. Peneliti juga dianjurkan untuk mengkombinasikan hasil SLR ini dengan data empiris (mixed methods) guna mendapatkan gambaran yang lebih utuh antara idealisasi dalam literatur dan kenyataan praktik di lapangan.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis dalam memperluas pemahaman mengenai dinamika organisasi berbasis teknologi, tetapi juga menyajikan dasar praktis dan strategis untuk pengembangan kebijakan organisasi digital yang lebih adaptif, etis, dan berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi utama dalam pengembangan literatur manajemen sistem informasi di Indonesia yang masih berkembang dan memerlukan landasan empiris yang kuat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa teknologi informasi (TI) memiliki dampak yang luas dan signifikan terhadap dinamika sistem organisasi. Melalui pendekatan *Systematic Literature Review* terhadap 117 artikel ilmiah, ditemukan bahwa penerapan TI berkontribusi besar dalam perubahan struktur organisasi, peningkatan efisiensi proses operasional, pengambilan keputusan yang lebih akurat, serta memunculkan tantangan baru dalam adaptasi sumber daya manusia dan pengelolaan etika informasi. Studi ini menegaskan bahwa keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan organisasi dalam aspek struktural, budaya, dan sumber daya manusia.

Dengan mengintegrasikan kerangka TOE dan pendekatan *Socio-Technical Systems*, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana TI berinteraksi dengan komponen organisasi lainnya. Oleh karena itu, TI harus diposisikan sebagai elemen strategis yang mampu mendorong perubahan sistemik dalam organisasi.

Saran

Untuk penelitian di masa depan, disarankan agar dilakukan kajian empiris berbasis konteks lokal dengan pendekatan studi kasus atau *mixed methods* guna menggali dinamika integrasi TI secara lebih mendalam. Penelitian lanjutan juga dapat mengembangkan kerangka kerja adaptif yang mempertimbangkan faktor budaya organisasi, kesiapan digital sumber daya manusia, serta tantangan regulasi dan etika dalam penggunaan TI. Selain itu, pemangku kebijakan organisasi perlu memperhatikan pentingnya pelatihan berkelanjutan, komunikasi

lintas departemen, dan kepemimpinan digital yang responsif agar transformasi berbasis TI dapat berjalan efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan awal bagi akademisi dan praktisi dalam merancang strategi digitalisasi organisasi secara holistik dan berbasis bukti.

REFERENSI

- Abdi, N. (2025). *Analisis sistematis literatur tentang penerapan sistem informasi dalam transformasi digital*. Simtek: Jurnal Sistem Informasi dan Teknik Komputer, 10(1), 58–62. doi:10.51876/simtek.v10i1.1477
- Al Munawar, S. A. (2025). *Analisis sistematis literatur tentang pengaruh teknologi informasi terhadap efisiensi kinerja pegawai*. Simtek: Jurnal Sistem Informasi dan Teknik Komputer, 10(1), 76–81. doi:10.51876/simtek.v10i1.1484
- Ciampi, F., Faraoni, M., Ballerini, J., & Meli, F. (2021). *The co-evolutionary relationship between digitalization and organizational agility: Ongoing debates, theoretical developments and future research perspectives*. arXiv.
- Devi, S., & Utamajaya, J. N. (2025). *Pengaruh tingkat adopsi teknologi digital dan integrasi sistem informasi terhadap kinerja organisasi: Tinjauan literatur sistematis di bidang sistem informasi*. Jurnal Ilmiah Sains Teknologi dan Informasi, 3(2). doi:10.59024/jiti.v3i2.1166
- Egodawe, M., Sedera, D., & Bui, V. (2022). *A systematic review of digital transformation literature (2013–2021) and the development of an overarching apriori model to guide future research*. arXiv.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2001). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (13th ed.). Pearson.
- Olivera, T., & Martins, M. F. (2011). *Literature review of information technology adoption models at firm level*. The Electronic Journal Information Systems Evaluation.
- Tornatzky, L. G., & Fleischer, M. (1990). *The Processes of Technological Innovation*. Lexington Books.
- Wanda J. Orlikowski. (2000). *Using technology and constituting structures: A practice lens for studying technology in organizations*. Organization Science.